

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode dan desain penelitian merupakan rancangan yang terpenting dalam sebuah penelitian. Metode dan desain penelitian berperan sebagai salah satu rancangan pelaksanaan penelitian. Berikut ini adalah rincian metode dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:2). Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Sugiyono (2008:4) mengklasifikasikan jenis-jenis metode penelitian berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan sebagai penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan. Berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian eksperimen, survei, dan naturalistik.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan bercerita siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Doll Speak*, metode yang dipilih

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti adalah eksperimen kuasi (*quasi eksperimental*) karena variabel dalam penelitian ini belum diujicobakan oleh peneliti sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti memanipulasi suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati perbedaan yang diakibatkan oleh manipulasi yang dilakukan secara sengaja.

1.1.2 Desain Penelitian

Selain sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui perbedaan kemampuan bercerita siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Doll Speak*, peneliti juga ingin mendapatkan gambaran tentang pembelajaran berbicara dengan menggunakan teknik *Doll Speak*. Sesuai dengan permasalahannya, yaitu menguji-cobakan teknik *Doll Speak* dalam pembelajaran berbicara dengan menceritakan pengalaman yang menarik, desain yang dipilih dalam penelitian ini adalah desain penelitian *pretest and posttest group*.

Dalam desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, pada saat sebelum eksperimen dan kedua dilakukan setelah eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum eksperimen (o_1) disebut *pretest*, dan (o_2) sebagai tes yang dilakukan setelah eksperimen disebut *posttest*. Perbedaan o_1 dan o_2 ($o_2 - o_1$) diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau perlakuan yang diberikan, yaitu teknik *Doll Speak*.

Berdasarkan hal tersebut, desain yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O_1	X	O_2
-------	---	-------

Keterangan:

O_1 = hasil *pretest*

X = perlakuan di kelas yang berupa penerapan teknik *Doll Speak*

O_2 = hasil *posttest*

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang sangat memengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media wayang, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan berbicara dalam menceritakan pengalaman yang menarik.

1.2 Teknik Penelitian

Teknik adalah metode atau sistem dalam mengerjakan sesuatu (KBBI, 2005: 1158). Berdasarkan definisi teknik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa teknik penelitian merupakan cara peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya mulai dari mengumpulkan data sampai mengolah data.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes.

Teknik-teknik tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150). Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara. Teknik tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan bercerita siswa sebelum diberi perlakuan serta mengetahui peningkatan kemampuan bercerita siswa setelah diberi perlakuan yaitu teknik *Doll Speak*. Hasil tes keterampilan berbicara kemudian dituangkan ke dalam lembar penilaian.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2009:220). Observasi dilakukan dengan memperhatikan dan mencatat kegiatan kreativitas guru dan siswa. Kedua format observasi diisi oleh observer yang dilakukan bersama dengan pelaksanaan penelitian untuk melihat aktivitas guru dan kreativitas siswa selama pembelajaran bercerita berlangsung.

Adapun hal-hal yang harus diamati terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru, keaktifan dalam mengemukakan pendapat atau bertanya, keseriusan dalam menyimak penjelasan guru, keseriusan mengikuti pembelajaran, kerjasama dengan siswa lain, dan keberanian mengemukakan pendapat. Format observasi aktivitas siswa telah terlampir.

3) Teknik perekaman

Teknik perekaman ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan bercerita siswa. Data yang diperoleh melalui teknik perekaman ini kemudian dialihbahasakan ke dalam tulisan/bahasa tulis.

3.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam sebuah penelitian merupakan hal penting yang tidak bisa dilupakan karena instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian. Arikunto berpendapat bahwa “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2010: 203).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Soal keterampilan berbicara

Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu siswa diminta untuk menceritakan pengalaman menarik yang pernah mereka alami. Adapun aspek yang dinilai adalah pemakaian kalimat dan diksi, ketepatan ucapan, tekanan, volume suara, kelancaran, dan ketepatan dalam menggunakan media. Adapun soal keterampilan berbicara terlampir. Hasil tes dituangkan ke dalam lembar penilaian yang meliputi beberapa faktor yang dinilai dalam penelitian kemampuan menceritakan pengalaman yang menarik dengan teknik *Doll Speak*. Adapun format penilaiannya terlampir.

2) Lembar observasi

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi ini berisi kegiatan atau aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran menceritakan pengalaman yang menarik dengan menggunakan teknik *Doll Speak*. Lembar observasi ini diisi oleh observer sebanyak dua orang yaitu Widaningsih selaku lulusan UPI jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dadang Kurnia selaku mahasiswa STKIP PERSIS tingkat dua jurusan Bahasa Inggris. Adapun formatnya terlampir.

3) Transkrip data

Setelah perekaman dilaksanakan maka data akan ditranskrip dalam bahasa tulis. Transkrip data akan digunakan sebagai bahan analisis data transkrip dalam pembahasan hasil penelitian.

4) Lembar penilaian pembelajaran berbicara dalam menceritakan pengalaman yang menarik

Lembar penilaian pembelajaran berbicara dalam menceritakan pengalaman yang menarik ini berisi tentang kriteria penilaian berbicara yang digunakan sebagai pedoman dalam memberikan penilaian terhadap kemampuan berbicara siswa. Adapun aspek yang dinilai adalah pemakaian kalimat dan diksi, ketepatan ucapan, tekanan, volume suara, kelancaran, dan ketepatan dalam menggunakan media.

3.2.3 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah seluruh data itu menjadi alat ukur yang dapat menunjukkan seberapa besar pengaruh perlakuan yang diberikan pada sampel penelitian terhadap tujuan pembelajaran yang diharapkan sekaligus untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan pada penelitian ini. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan cara-cara statistik. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Mentranskrip bahasa lisan yang sebelumnya direkam ke dalam bahasa tulis;
- 2) Menganalisis transkrip kemampuan bercerita siswa; dan
- 3) Melakukan analisis statistik yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menghitung rata-rata hasil pretest dan posttest serta standar deviasi.

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum fxi}{N}$$

- b) Menentukan nilai simpangan baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

- c) Menentukan nilai distribusi normal dengan rumus Chi-kuadrat.

$$X^2 = \frac{\sum (F-E)^2}{E}$$

Data penelitian dikatakan berdistribusi normal bila Chi-kuadrat

$$(X^2)_{hitung} < X^2_{tabel} \text{ pada derajat kebebasan (db) = Bk-3.}$$

- d) Menentukan nilai t_{hitung} menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:86})$$

keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara pretes dan posttest

$\sum d$ = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyak subjek

Df = atau db adalah N-1

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mean deviasi dari perbedaan pretest dan posttest adalah:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- e) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.
4. Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observasi lalu menafsirkannya. Rumusan menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{o_1 + o_2}{2} =$$

Keterangan:

O_1 : Observer pertama

O_2 : Observer kedua

Peneliti menggunakan klasifikasi yang terdapat dalam buku PLP (Program Latihan Profesi) untuk menginterpretasikan rata-rata nilai yang diberikan oleh observer.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	Baik sekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E	1,99 – 1,50	Kurang sekali
---	-------------	---------------

Untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran tentunya diperlukan penilaian. Adapun aspek yang dinilai dalam pembelajaran berbicara menggunakan teknik *Doll Speak* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Penilaian Kemampuan Berbicara Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Pemakaian kalimat dan diksi						5	
2	Ketepatan ucapan						4	
3	Tekanan						4	
4	Volume Suara						3	
5	Kelancaran						2	
6	Ketepatan dalam menggunakan media						2	
	Jumlah							

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan siswa SMPN 3 Cikajang yang terletak di Desa Cikandang, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Populasi sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-B SMPN 3 Cikajang sebanyak 33 siswa.

3.3.2 Sampel

Penentuan untuk mengambil sampel tersebut adalah dengan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang maemberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009:91) pengambilan sampel yang spesifik yakni, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* berdasarkan kepada *simple random sampling* atau sampel acak, atau sampel sederhana karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.4 Tahap Penelitian

a. Perencanaan

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penelitian. Berikut adalah tahap penelitian yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Menyiapkan bahan pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa
- 4) Menyiapkan format penilaian

b. Pelaksanaan penelitian

Tahap ini merupakan pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan secara garis besar adalah pembelajaran berbicara menceritakan pengalaman yang menarik. Pada tahap ini dilakukan tiga tahap proses belajar mengajar, yaitu pendahuluan, inti dan penutup.

Pada tahap pendahuluan, siswa dikondisikan agar siap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Doll Speak*. Di dalam tindakan ini guru menjelaskan tata cara pelaksanaan dan aturan-aturan yang ada dalam pembelajaran berbicara menggunakan teknik *Doll Speak*.

Pada tahap inti dilakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada pertemuan pertama dilakukan pretes, siswa diminta perorangan untuk menceritakan pengalaman menarik yang pernah siswa alami di depan kelas tanpa menggunakan teknik *Doll Speak*. pertemuan kedua dilakukannya perlakuan yaitu menyampaikan materi tentang berbicara dan menjelaskan dan pelaksanaan teknik

Doll Speak setelah dilakukannya pretes dan perlakuan siswa diminta berbicara di depan kelas untuk menghasilkan data postes, untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikannya teknik *Doll Speak*.

Pada tahap penutup, peneliti yang bertindak sebagai guru mengulas kembali kesalahan dan kekeliruan yang sering dilakukan oleh siswa saat berbicara dalam menceritakan pengalaman yang menarik di depan kelas. Penjelasan ini bertujuan supaya siswa tahu benar bagaimana menceritakan pengalaman yang menarik di depan kelas.

Selama tindakan berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, serta proses belajar mengajar yang berlangsung. Pelaksanaan tindakan pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

3.6 Persiapan penelitian

Sebelum mengadakan penelitian di SMPN 3 Cikajang, penulis mengadakan persiapan sebagai berikut.

1) Melengkapi persiapan administrasi.

Sebelum melakukan penelitian, penulis melengkapi persyaratan administrasi untuk memperoleh izin dari sekolah tempat dilaksanakan penelitian. Kelengkapan administrasi yang diperglukan untuk maemperoleh izin penelitian adalah

- a. Surat keterangan dari FPBS UPI,

Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Sureat izin penelitian dari FPBS UPI, dan
- 2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).



Nengsih, 2013

Penerapan Teknik Doll Speak Dalam Menceritakan Pengalaman (Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 3 Cikajang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu